

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV

Sri Esterina¹, Dina Anika Marhayani², Mertika³

¹STKIP Singkawang; ²STKIP Singkawang; ³STKIP Singkawang
(Diterima 24-01-2022; Disetujui 21-03-2022)

E-mail: sriesterina8@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is 1) to describe students' learning motivations. 2) to describe the student's learning outcomes. 3) To find out how much the relationship between student learning motivation and student learning outcomes. This research method is a correlation research with quantitative approaches. The data analysis technique used is Pearson Product Moment Correlation (PPM). The results showed that, 1) the level of motivation to learn in natural resource utilization materials wisely is classified as high based on the calculation of the percentage of student grades with an overall average of 79.24. 2) Students' learning outcomes on natural resource utilization materials wisely are classified as high with an overall average of 86.24. So from the results of research that has been done there is a relationship between learning motivation and the results of learning IPS cognitive realm in the material utilization of natural resources wisely.

Keywords: Learning motivation; learning outcomes of the cognitive realm; natural resources wisely.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa. 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa. 3) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Metode penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi Pearson Product Momen (PPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) tingkat motivasi belajar pada materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana tergolong tinggi berdasarkan perhitungan persentase nilai siswa dengan rata-rata keseluruhan 79,24. 2) hasil belajar siswa pada materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 86,24. Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS ranah kognitif pada materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.

Kata Kunci: Motivasi belajar; hasil belajar ranah kognitif; sumber daya alam secara bijaksana

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang terkandung dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1, kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Siska, 2016:3). Mata pelajaran IPS di sekolah dasar diharapkan dapat membuat siswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek "pendidikan" dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Menurut Marhayani

(2017:3) peranan IPS di sekolah sebagai kebutuhan masyarakat yang tengah berkembang menuju masyarakat yang sejahtera.

Menurut Siska (2016:11) tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitikberatkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas antara manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Menurut pernyataan Ulfah (2016:1607) proses belajar mengajar IPS di sekolah umumnya dianggap tidak menarik, akibatnya banyak anak-anak sekolah yang kurang tertarik untuk mendalami mata pelajaran IPS. Hal tersebut karena adanya anggapan bahwa mata pelajaran IPS di sekolah dasar dianggap sebagai program nomor dua setelah IPA dan mereka menganggap bahwa pelajaran IPS tidak begitu penting sehingga siswa tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dalam kondisi yang demikian, tentu akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar siswa yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar siswa.

Siswa kelas IV di SDN 70 Singkawang ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat beberapa ciri motivasi belajar yang dimiliki siswa seperti siswa tekun dalam mengerjakan tugas, siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan perhatian dan minat dalam mengerjakan tugas. Hanya ada sebagian kecil siswa yang motivasi belajarnya kurang baik. Hal tersebut terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran, seperti siswa tidak berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi, dan siswa tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru maupun tugas yang seharusnya bisa dikerjakan di sekolah.

Ketika proses pembelajaran siswa terlihat aktif saat belajar, bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami, dan mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPS dari berbagai sumber. Hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar IPS yang baik. Sebaliknya ketika siswa tidak aktif saat belajar, tidak bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami, dan tidak mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran IPS dari berbagai sumber maka akan berdampak terhadap hasil belajar IPS yang kurang baik.

Menurut Sulfemi (2018:9) hasil belajar IPS merupakan hasil optimal siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotorik yang diperoleh siswa setelah mempelajari IPS dengan jalan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan baik berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan sehingga siswa tersebut mampu mencapai hasil maksimal belajarnya sekaligus memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sosial dan menerapkannya dalam kehidupan masyarakat. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sari, 2014:24).

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Menurut Sardiman (2014:75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Uno dalam Sumantri (2016:378) motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran (Iskandar, 2012:180). Motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi faktor yang sangat penting untuk siswa supaya mereka dengan senang mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Palitin dkk (2019) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa ataupun berasal dari luar diri siswa, yaitu lingkungan. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres7 Muting menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur” menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SDN 11 Petang Jakarta timur memiliki hubungan yang signifikan. Dari kedua penelitian yang telah dilakukan tersebut motivasi belajar siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh anak disekolah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 70 Singkawang”. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian mengenai motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional atau hubungan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun tempat penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 70 Singkawang yang beralamat jalan Sebakuan, Kelurahan Mayasopa, Kecamatan Singkawang Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV A SDN 70 Singkawang yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu: teknik pengukuran dan teknik angket (kuesioner).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk hasil angket motivasi belajar siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 79,24. Berdasarkan hasil data mengenai motivasi belajar siswa yang dilihat dari keseluruhan skor total dari ke lima indikator motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Singkawang didapat dari angket yang telah diberikan kepada 25 siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Angket motivasi belajar siswa

Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata
Sangat Tinggi	80% < P < 100%	12	89,4
Tinggi	60% < P < 80%	12	74,3
Sedang	40% < P < 60%	0	0
Rendah	20% < P < 40%	1	36,4
Sangat Rendah	0% < 20%	0	0
Rata-rata Keseluruhan			79,24
Kriteria Keseluruhan			Tinggi

2. Hasil Tes

Soal hasil belajar terdiri dari 10 buah soal essay dengan total skor 25. Hasil jawaban dari tes hasil belajar siswa disajikan secara ringkas dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil jawaban dari tes hasil belajar siswa

Kriteria	Rentang	Jumlah siswa	Rata-rata
Sangat Tinggi	80 - 100	23	87,13
Tinggi	66 - 79	2	76
Sedang	56 - 65	0	0
Rendah	40 - 55	0	0
Rata-rata Keseluruhan			86,24
Kriteria Keseluruhan			Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat rata-rata tes hasil belajar siswa dari setiap kriteria. Kriteria sangat tinggi memiliki rentang nilai 80-100 dengan banyak siswa 23 orang diperoleh rata-rata 87,13. Rata-rata keseluruhan tes hasil belajar siswa dengan jumlah siswa 25 orang menghasilkan rata-rata 86,24 dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN 70 Singkawang tahun ajaran 2020/2021 berkriteria sangat tinggi.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus KD dengan nilai korelasinya sebesar 0,91 diketahui bahwa pengaruh antara variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar) adalah sebesar 82,81%. Artinya, besarnya pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar siswa sebesar 82,81%. Dengan demikian, besarnya pengaruh dari faktor lain selain motivasi belajar dan hasil belajar siswa sebesar 17,19%.

Pembahasan

1. Motivasi Belajar

Setelah mengikuti tahapan penelitian, diperoleh data berupa skor hasil angket siswa kelas IV SDN 70 Singkawang yang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan data penyebaran angket motivasi belajar siswa, kriteria motivasi belajar siswa terbagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dimana kriteria sangat tinggi terdapat 12 siswa, pada kriteria tinggi terdapat 12 siswa, kriteria sedang terdapat 0 siswa, kriteria rendah terdapat 1 siswa dan sangat rendah terdapat 0 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS sudah baik dari hasil angket motivasi belajar siswa yang sebagian besar nilai siswa berada pada kriteria tinggi.

Jika dilihat dari hasil perhitungan skor tiap indikator, indikator 2 yaitu menunjukkan perhatian serta minat terhadap tugas yang diberikan memiliki persentase 82,81%, sedangkan persentase terendah yaitu indikator 3 yaitu tekun menghadapi tugas sebesar 77%. Perolehan persentase keseluruhan skor angket motivasi belajar siswa SDN 70 Singkawang yaitu sebesar 79,24% yang artinya motivasi belajar siswa SDN 70 Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori baik.

Motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, seperti siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas rutin, siswa harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang, dan senang melakukan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya, sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Risyanto 2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

2. Hasil Belajar

Selanjutnya diperoleh data berupa skor hasil tes siswa kelas IV SDN 70 Singkawang yang berjumlah 25 siswa pada materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa siswa dengan hasil belajar sangat tinggi berjumlah 23 orang, siswa yang memiliki hasil belajar tinggi berjumlah 2 orang, siswa yang memiliki hasil belajar sedang tidak ada dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah tidak ada.

Jika dilihat dari hasil perhitungan tiap indikator, dapat dilihat bahwa persentase skor indikator keempat yaitu menganalisis memiliki rata-rata tertinggi sebesar 76%, selanjutnya diikuti oleh indikator ketiga mengaplikasikan dengan persentase 74%, kemudian diikuti oleh indikator kedua yaitu memahami dengan persentase 72,6, dan yang terendah adalah indikator pertama yaitu mengingat dengan persentase 68%. Perolehan persentase keseluruhan skor tes hasil belajar IPS siswa SDN 70 Singkawang pada tiap indikator sebesar 72,65 yang artinya hasil belajar IPS siswa SDN 70 Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas IV SDN 70 Singkawang memiliki memiliki hasil belajar baik. Hal ini terlihat dari hasil tes hasil belajar siswa yang sebagian besar nilai siswa sudah baik. Untuk mempertahankan hasil belajar siswa agar tetap dalam kriteria tinggi siswa harus lebih giat dalam belajar, sejalan dengan pendapat Palitin, dkk. (2019) keberhasilan

seseorang dalam proses pembelajaran, bergantung pada diri sendiri dan juga dari lingkungan. Keinginan yang besar dari dalam diri sendiri untuk berhasil akan membuat seseorang semakin giat dalam belajar.

3. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data nilai motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS siswa yang berjumlah 25 siswa menunjukkan variabel-variabel tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* menunjukkan hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan motivasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hubungan yang positif dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai dari variabel hasil belajar IPS siswa akan diikuti dengan kenaikan variabel motivasi belajar siswa.

Hal tersebut juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang digunakan pada siswa SDN 70 Singkawang. Dimana hasil belajar IPS siswa berada pada kriteria tinggi dan motivasi belajar siswa berada pada kriteria tinggi. Sehingga apabila siswa dalam motivasi belajar rendah, maka hasil belajar IPS harus ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, terlihat bahwa motivasi belajar siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPS siswa.

Maka hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 70 Singkawang pada materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana terbukti, dengan nilai korelasi (r) 0,92 sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Bastari 2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS dengan nilai (r) 0,625. Kemudian dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($0,625 > 0,374$) maka H_a diterima yang artinya ada hubungan positif signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Ulfah dan Santoso, 2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS yang dibuktikan dengan perolehan nilai Sig sebesar $0,035 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 0,282$. Selanjutnya nilai koefisien determinasi antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa dari korelasi *pearson product moment* menunjukkan sebesar yang artinya hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa adalah sebesar 53,6% yang artinya, besarnya hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa adalah 53,6%.

Jadi kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa dalam belajar materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana siswa kelas IV SDN 70 Singkawang sebesar 82,81%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 70 Singkawang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat motivasi belajar belajar IPS pada materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 79,24.
2. Hasil belajar IPS pada materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana tergolong tinggi dengan rata-rata 86,27.

Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa materi pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana yaitu sebesar 82, 81%.

DAFTAR RUJUKAN

- Alexandro, Rinto. (2021). *Teacher's Strategy in Managing Classes in Online Economics Learning to Increase Motivation and Achievement in Economics Learning for Class XI Social Sciences*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol 23 no 3. Hal. 235-247. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/23262>
- Bastari, Elvina. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan Sekolah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Ivylentine Datu Palitin, Wilhelmus Wolo, Ratna Purwenty. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa 6: 101–9.
- Khalida Rozana Ulfah, Anang Santoso, Sugeng Utaya. (2016). Hubungan Motivasi Dengan Hasil

Belajar Ips. 1607–11.

- Marhayani, Anika Dina. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edunomic* 5 (2): 3.
- Rachmawati Indah Permata Sari, Amin. (2014). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI SDN 11 PETANG JAKARTA TIMUR. 26–32.
- Risyanto, Aris. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani 4.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Siska, Yulia. (2016). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Dede Supriyadi. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Edutecno* 18 (2): 9.
- Sumantri, Mohamad Syarif. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.